

ABSTRAK

Al'Aqilah, Wichdah Layn. 2024. **Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Sukorejo Kabupaten Sidoarjo**. Skripsi, Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Pratiwi Hariyani Putri, S.Gz., M.Kes

Stunting merupakan suatu kegagalan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal yang dialami sejak masa lampau sehingga hal tersebut dapat menyebabkan pencapaian pertumbuhan yang tidak sempurna. Tinggi badan ibu dan riwayat berat badan lahir rendah merupakan salah satu faktor secara langsung dan tidak langsung yang dapat menyebabkan terjadinya stunting. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan tinggi badan ibu dan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Sukorejo Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini yaitu ibu dan balita usia 24-59 bulan di Desa Sukorejo Kabupaten Sidoarjo sebanyak 65 responden berdasarkan teknik *purposive sampling*. Pengambilan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Analisis data yang digunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan *p-value* 0,05.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi badan ibu dengan kejadian *stunting* (*p-value* = 0,048). Terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* (*p-value* = 0,18). Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tinggi badan ibu dan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Sukorejo Kabupaten Sidoarjo.

Kata kunci: Tinggi Badan Ibu, Berat Badan Lahir Rendah, Stunting